

# **LAMPIRAN**



Gambar 4.1

*Pengambilan gambar mencicipi makanan dan minuman*



Gambar 4.2

*Pengambilan gambar opening Galeri Halal*



Gambar 4.3

*Cameramen mengambil gambar makanan*



Gambar 4.4

*Foto bersama produser dan crew*

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Responden

Nama : Chrisna A Purnama

Jabatan : Produser

Tanggal : 21 Desember 2017

- **Bagaimana ide sejarah program Galeri Halal?**

Sejarah singkatnya seperti ini, dulu pogram ini hanya bernama Galeri saja, itu membahas tidak cuma membahas tentang kuliner tetapi membahas tentang gaya hidup, *lifestyle*. Nah, seiringnya waktu ada pengerucutan tematik. Pengerucutannya itu karena jogja ini kan kaya akan kuliner, kenapa kita tidak bikin segmentasi khusus tentang konten kuliner saja. Lalu dari nama program Galeri itu ditambahkan Halal sebagai identifikasi program kalau dia menyajikan tentang acara kuliner.

- **Hari apa saja Galeri Halal ditayangkan?**

Sabtu pukul 15.00 dan Selasa pukul 21.30.

- **Apa ada perubahan konsep sejak pertama kali tayang? Mengapa diubah?**

Konsep itu ada perubahan terus dalam arian gini, dulu kita punya konsep cuma memberikan refrensi tentang makanannya saja, sama menu-menunya. Tapi seiring berjalannya waktu kita kurang puas kalau cuma mengespos menu-menunya saja. Gimana kalau kita tambahin konsep masak bareng dengan menu itu. Akhirnya ada konsep lagi tambahan selain menyajikan menu ditambah cara menyajikannya. Sama kita tambahin lagi konsep untuk *interview owner*. Untuk mengapa diubah, yaa biar dinamis, engga monoton acaranya.

- **Siapa yang bertanggung jawab terhadap program acara Galeri Halal?**

Level paling atas secara struktural ADiTV yang paling bertanggung jawab jelas director utama. Itu untuk program keseluruhan. Tapi untuk penanggung jawab teknis sama konten itu produser.

- **Bagaimana rating dari program Galeri Halal?**

Kalu kita ngomongin rating, kalau mau akurat itu kita harus minta data atau berlangganan dari lembaga yang untuk mengukur rating. Nah, ADiTV sendiri cuma 1 tahun berlangganan. Jadi sekarang ini yang kita lakukan untuk mengukur rating juga dari *viewers* di youtube, biasanya seperti itu. Sama jumlah orang yang menelepon tempat itu. Jadi *feedbacknya* setelah kita liput di tv ada berapa banyak sih yang tertarik untuk datang.

- **Bagaimana dengan segmentasi acara dari Galeri Halal?**

Semua umur. Tidak ada batasan.

- **Wilayah mana sajakah yang menjadi jangkauan siaran dari ADiTV khususnya program Galeri Halal?**

Jangkauan siaran itu yang prioritas jogja dan solo. Tapi juga ada area-area selain jogja dan solo, seperti magelang, terus temanggung, kita sampai sana. Yang daerah barat ada wonogiri dan klaten.

- **Bagaimana crew mendapatkan lokasi untuk produksi Galeri Halal?**

Ada dua metode yang kita lakukan untuk mendapatkan lokasi, yang pertama dari tempat makan itu mengajukan liputan ke kita. Setelah itu, kita survey tentang kelayakan kondisi tempat itu seperti apa. Kalau misal sudah *deal*, kita akan membuat konsep seperti apa. Itu cara pertama, cara kedua dari *revrensi* yang ada disosial media. Dalam arti gini, tempat yang lagi *hits* itu biasanya banyak jadi viral, di medsos, nah tempat itu yang kita tembusi. Kita datang kesana untuk mengajak kerjasama *ownernya* tentang

peliputan program Galeri Halal. Kalau misal *deal* kita pikir konsep langsung kita produksi.

- **Dan siapa yang bertanggung jawab dalam pembuatan naskah dan ide cerita?**

Produser.

- **Bagaimana manajemen waktu untuk produksi dengan suatu lokasi rumah makan? Adakah kendala dengan alat, lokasi dan narasumber?**

Waktu manajemennya gini, biasanya kita tidak membatasi syuting itu berapa jam, untuk manajemen waktunya rata-rata kita ngambil produksi itu sore sampai malam. Kenapa kita menggunakan sore atau malam, karena biasanya suasana yang ideal dan bagus di gambar adalah pada saat sore sampai malam. Kalau alat tidak terlalu *signifikan* ya kendalanya jadi kita bisa menghendel semua peralatan yang dibutuhkan untuk di lokasi itu sekaligus kita juga memilih-milih. Misal ada lokasi yang bagus tapi kecil engga mungkin kita bawa peralatan yang banyak.

- **Apa saja yang dilakukan sebelum produksi program Galeri Halal? Adakah *briefing* sebelum acara di mulai?**

Sebelum produksi jelas kita akan mematangkan konsep, kita membuat ide cerita khususnya gimik ya, setiap lokasi berbeda berarti gimik dan ide ceritanya juga berbeda. Setelah konsep itu matang dikepala produser, maka produser akan mentransfer kepada semua kru.

- **Apa yang menjadi faktor utama dalam keberhasilan suatu program produksi acara Galeri Halal?**

Yang jadi faktor keberhasilan itu ada yang berfikir program itu selesai diproduksi hasilnya seperti konsep, itu berhasil. Ada juga ketika saya berfikir tentang tidak cuma pada saat ini selesai diproduksi sesuai konsep saja, tapi tempat itu jadi ramai atau tidak setelah kita produksi dan kita tayangkan untuk masyarakat dirumah. Itu adalah pencapaian yang ingin kita dapat.

- **Apa keunggulan program acara Galeri Halal dibandingkan program yang lain?**

Program yang lain itu tidak ada yang spesifik bahas tentang kuliner. Keunggulannya itu.

- **Untuk *setting* tempat atau lokasi, apakah ada campur tangan produser?**

Iya, pasti. Tapi pada saat teknisnya, sebenarnya itu bukan produser tapi editor. Jadi pertimbangan untuk *mensetting*, untuk mendekor lokasi, itu alasan utamanya dari ide director. Yang kalau di program ini director sekaligus produser. Konsepnya seperti apa, idenya seperti apa, dari ide itu akan di obrolkan dengan tim. Kalau misal ide itu bisa di eksekusi langsung, berarti nanti langsung dilakukan *setting* langsung dilokasi.

- **Faktor penghambat apa saja yang ada dalam pelaksanaan manajemen produksi program Galeri Halal? Bagaimana cara tim produksi mengatasi hambatan tersebut?**

Ada. Jadi gini, jogja banyak tempat kuliner, tapi banyak juga tempat itu yang banyak mau di ekspos. Jadi ada beberapa kendala kita yang di mana tempat itu susah untuk produksi. Pertimbangannya sama, karena tempat itu rame, maka kalau kita mau produksi di tempat itu nanti takutnya mengganggu acara produksi atau syuting kita nanti. Jadwalnya sini penuh, jadwal tempat lokasi juga penuh. Jadi itu juga salah satu kendala. Jadi manajemen waktu antara produksi dan lokasi sering bentrok. Cara mengatasinya sebanyak mungkin kita mencari banyak lokasi. Jadi tidak hanya 1, tapi beberapa lokasi. Kita harus selalu mempunyai lokasi cadangan.

- **Berapa anggaran dana yang dibutuhkan dalam penayangan?**

Kalau dalam penayangan harusnya dibedakan. Anggaran ada 2, anggaran penayangan dan anggaran produksi. Jadi itu 2 harga yang berbeda. Misalkan untuk sekali tayang 30 menit itu di ADiTV mematok harga sekitar 1,5 juta. Itu materi tayangan sudah tersedia.

Tapi untuk produksi liputan dengan durasi 30 menit itu butuh dana minimal 3 juta.

- **Siapa yang bertanggung jawab dalam anggaran dalam program Galeri Halal?**

Yang pertama paling bertanggung jawab itu produser. Yang kedua yang bertanggung jawab dari anggaran yang diajukan produser adalah manajer produksi. Setelah manajer produksi bertanggung jawab adalah director operasional, yang kemudian semua akan disetujui oleh director keuangan.

- **Bagaimana mendapatkan tempat lokasi dan narasumber untuk kelangsungan produksi Galeri Halal?**

Klien yang datang atau kita yang mendatangi.

- **Apakah ada campur dari pimpinan produksi untuk bidang teknik alat?**

Ada, jadi produser itu setelah membuat konsep pasti dia akan mengurus serta memikirkan alat apa saja yang digunakan. Nah, dari keinginan produser akan disampaikan kepada kru teknik untuk pemilihan alat apa saja yang akan kita butuhkan atau gunakan. Jadi pasti ada campur tangan.

- **Adakah peningkatan kualitas kru ADiTV khususnya program Galeri Halal?**

Kalau maksudnya *skill* kru ya pasti, karena tantangan disini kan pasti lokasinya berbeda-beda. Butuh *treatment* yang berbeda-beda. Jadi otomatis itu akan membuat kru *terupgrade skillnya*.

- **Bagaimana cara anda menjalin hubungan dan komunikasi kepada karyawan atau kru lainnya?**

Dengan terbuka. Apa saja yang ada di kepala produser harus disampaikan kepada semua kru. Setidak masuk akal nya konsep itu harus tetap disampaikan, sekonyol apapun konsep itu sampaikan.

Nanti biasanya dari hal-hal gila, hal-hal tidak kita rencanakan justru jadi hal yang menarik untuk diproduksi. Dalam arti menjalani hubungan di bawa senang aja gitu. Engga ada sebuah ide yang kita larang dalam sebuah tim ini. Engga ada batasan antara produser denga kru.

- **Apakah ada evaluasi rutin dari setiap program Galeri Halal yang telah diproduksi?**

Ada, biasanya evaluasi itu kami lakukan setelah produksi. Jadi sebelum selesai produksi kita langsung evaluasi tentang apa saja yang kita perbaiki dalam episode selanjutnya. Itu evaluasi pertama. Evaluasi keduanya kita biasanya punya waktu setelah editing selesai sampai dengan sebelum episode itu ditayangkan ada 2 hal evaluasi.

- **Peran produser di pasca produksi seperti apa?**

Peran produser sebelum pasca produksi jelas kualiti control dalam sebelum tayangan itu sampai ke masyarakat. Itu harus melalui *filter* seorang produser. Apakah ada bagian-bagian dari satu episode itu yang perlu di perkuat atau di kurangi, atau mana yang perlu ditambah. Jadi control terakhir sebagai kualiti control itu berada ditangan produser sebelum acara itu di siarkan.

- **Apakah host atau pembawa acara selalu ganti setiap produksi? Mengapa alasannya?**

Iya selalu ganti, begini, saya sebagai produser sebenarnya engga ingin ada satu program yang punya sterotep satu orang host saja. Dalam artian program Galeri Halal ini bidikannya supaya siapapun yang meganga, yang jadi host, itu kontenna tetap sampai. Jadi engga mau menjadikan host itu menjadi bintang utama. Biar penonton itu lebih tertarik dan fokusnya pada konten dari pada siapa yang membawakan acara. Karena dari awal saya berfikir acara ini bukan tentang siapa, tetapi tentang apa dan bagaimana.

- **Bagaimana para kru menunjukkan kepada penonton bahwa makanan yang ditampilkan itu halal seperti judul program?**

Yang pertama, ini bukan kru sebenarnya yang membuat, lebih kepada *ownernya* sendiri. Jadi bagaiman kita menawarkan kepada *owner* yang akan kita *interview* bahwa komposisi masakan yang dia buat itu benar-benar bahannya adalah bahan yang bisa dikonsumsi masyarakat karena ada *live cooking* dan *interview* jadi penonton dapat melihat bahan-bahannya apa saja dan prosesnya bagaimana.

Nama : Feri Ardiansyah  
Jabatan : Camera Person  
Tanggal : 28 Desember 2017

- **Apa saja *job description* bagian teknik yang ada di program acara Galeri Halal?**

Dibagian teknik dan kameramen udah ada jobnya masing-masing. Kita melihat lokasinya dulu, kita survey dulu. Stlh survey kita tentukan alatnya. Jadi stlh melihat lokasi oh kita bsk bawa alat ini bawa lampu ini dan lain2. Jadi nnti disaat produksi tdk ada yg ketinggalan. Jadi prlu prsiapkan seblmnya. Biasanya juga jumlah kameramn kita lihat lokasinya dahulu. Biasanya ada 4 sampai 5 kameramen, min 3 kameramen.

- **Apa saja yang dilakukan sebelum produksi program acara Galeri Halal?**

Sblm produksi itu ad survey lokasi dan disaat produksi ada brnging kecil-kecilan dan pembagian tugasnya masing-masing. Ada pemegang kamera lampu ataupun audio itu sudah di atur pas waktu sebelumnya. Jadi produser bilang sama orang teknik butuh ini, butuh ini ngomong aja gitu kta siapkan.

- **Kendala apa saja yang dialami pada saat proses produksi?**

Kalau kendala teknis biasanya ada di audio. Kita kan syuting krunya terbatas dan audio kita kan sangat sensitif. Jadi audio kita kadang ketika kita dijalan atau produksi di pinggir jalan suaranya menumpuk, kendalanya disitu. Kadang juga kita misalkan beli batre yang salah atau mungkin ada kelalayan lain yg disebabkan kru sendiri misal klipponya jatuh, tapi semua itu sangat jarang sekali terjadi. Karena kita sudah bertanggung jawab dengan semuanya.

- **Faktor penghambat apa saja yang ada dalam pelaksanaan produksi? Dan bagaimana tim mengatasi hambatan tersebut?**

Hambatan sendiri biasanya terjadi dari pihak klien. Kalau dri kru tidak ada. Biasanya dari klien yg dijdwal kita sama dia itu awalnya sama tapi ketika produksi banyak perubahan, atau bisa juga hambatan dari cuaca, kl cuaca sendiri kan kita tidak bisa menyalahkan namanya juga cuaca nanti tiba-tiba hujan kan bisa, itu kendala kita. Walaupun hujan itu sudah resiko kita, kita engga bisa ganti jadwal, jadi mau engga mau kita tetap syuting. Misal hujan, kita tunggu hujan atau kita ganti konsep.

- **Kamera apa saja yang di gunakan saat produksi?**

Kamera kita pakai p2hd dengan sistem perekaman lengkap. Ketika kita butuh kameran tambahan ya pakai itu kalau kamera untuk bts pake dslr. Atau pakai dron juga kadang kita pakai itu.

- **Apakah ada *brifing* sebelum produksi?**

Iya pasti ada. Brifing kecil-kecilan.

- **Bagaimana pelaksanaan komunikasi dilapangan?**

Komunikasi dilapangan harus baik. Karena sebuah komunikasi saat produksi itu adalah sebuah karya. Jd ketika komunikasi kita kurang baik anatra kamera 1 dan2 nanti akan menyulitkan editor. karena nanti gambarnya jadi engga *continue*. Nanti gambr 1 dan satunya engga nyambung. Makannya disitu produser harus pinter-pinter mengarahkan kameranya.

- **Bagaimana cara memelihara alat-alat agar tidak terjadinya kerusakan dan menjaga keamanannya?**

Kalau alat itu diciptakan untuk tidak rusak, jadi kalau alat itu bisa rusak dengan siapapun dan bagaimanapun. Meskipun kita jaga ya kalau itu waktunya rusak ya akan rusak. Jadi kita tetap jaga disini dengan secara profesional. Engga mungkin kita taruh kemara sembarangan, klip on sembarangan dan audio sembarang.

- **Apakah pernah ada kerusakan alat yang disebabkan oleh crew?**

Oh ada, itu biasanya bagian yg kecil-kecil seperti kabel-kabel putus atau apa. Yang kecil-kecil aja engga ada kerusakan yang berarti. Misal klip on kesenggol jatuh, jadi keruskan yang biasa tidak parah disengaja kamera dibanting atau dirusak, tidak. Hanya kerusakan yg kecil yg nnti bisa kita perbaiki yg sifatnya fleksibel.

- **Apakah crew yang merusakkan alat akan diberikan sanksi atau teguran saja?**

Kalau di kontrak kantor perusahaan itu ada sanksi, tapi kalau kita memakai dalam bentuk yang sewajarnya, dalam hal wajar itu tidak ada kesenggajaan itu bagaimana caranya kita benarkan, kalau jadi ya tuiak masalah, tapi kalau kita merusak dengan sengaja ya kena sanksi.

- **Apakah ada pelatihan seputar teknologi untuk meningkatkan mutu para crew?**

Kalau pelatihan sendiri dari perusahaan sendiri engga ada. Tapi kalau kita sudah direkrut itu kan kita sudah pasti terlatih jadi ya pasti sudah bisa.

- **Bagaimana cara pembagian jadwal atau waktu dalam pemakaian alat di luar studio?**

Kita kan alat ada beberapa untuk bisa di oper, nanti itu di sesuaikan dijdwal kami dengan manajer produksi dengan manajer teknik. Misal klien minta hari yg sama, kita bisa 3 smpi 4 produksi sekaligus, tetapi kalau itu acara besar kita tidak bisa oper 3 produser plong kita hanya bisa per 2 produksi. Nnti kita raptkan disaat ada rapat mingguan produksi.

- **Apakah ada evaluasi rutin dari setiap program Galeri Halal yang telah diproduksi? Kapan? Dan apa saja?**

Evaluasi rutin itu engga ada, setelah itu tanggung jawab ada di pasca produksi. Biasanya itu sudah bagian editor dan produser sendiri.

Nama : Gerald Pelupessy

Jabatan : Editor

Tanggal : 21 Desember 2017

- **Ada berapa editor di program Galeri Halal?**

Satu editor. Tapi ada roling program, setiap 6 atau 1 tahun sekali diganti editornya, jadi muter semua harus dapet program yang setiap tahun berbeda. Biar harus bisa merasakan.

- **Sebagai editor apa tugas dan kewajiban anda?**

Mengedit gambar yang sesuai dengan ide dari produser dan tim.

- **Apakah hanya editor yg terlibat dalam proses editing?**

Iya, kadang produser mendampingi, tapi engga selalu karena produser juga mempunyai tugasnya sebagai produser di program lainnya.

- **Apa yang dibutuhkan dalam proses editing?**

Komputer jelas, ya materi dan gambar. Jadi sudah tau materinya gimana, jadi disaat lihat gambar sudah ada bayangan.

- **Apa yang dilakukan jika editing belum selesai padahal sudah jatuh *deadline* dan apa yang harus dilakukan?**

Sampai sejauh ini editing lancar jaya, belum pernah sampai terlewat deadline. Saya di beri waktu selama satu minggu oleh produser untuk mengedit, tapi sejauh ini say a bisa menyelesaikan dengan waktunya.

- **Adakah kendala selama proses editing?**

Kalau kenapa engga ada sih, biasanya dibagian produksi yang ada kendala. Kalau masalah editing sendiri engga pernah, karena seorang editor sendiri sering diajak kelapangan saat produksi. Jadi setiap ikut produksi, pasti produser udah bilang ini enakya begini, gini atau gimana. Jadi udah di kasih tau dari awal sama produsernya sendiri. Jadi editor engga kaget saat proses editing ada gambar yang aneh gitu, karena sebelumnya pas saat produksi produser sendiri sudah cerita maunya gambar ada apanya gitu. Kalau masalah kekurangan gambar pernah, jadi waktu itu produksi di kaliurang tapi mendung jadi gunungnya engga kelihatan, jadi solusinya kita ambil di youtube gambar merapi gitu.

- **Apakah produser yang menentukan editing atau editor sendiri berkreaitif?**

Pasti karena ide dari produser tapi juga terkadang editor sendiri berkreaitif.